

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022

Dian Mayasari
Program Manajemen, Universitas INABA, Jalan Soekarno Hatta no 448
40266
dianmyasri@student.inaba.ac.id

Erna Herlinawati
Program Manajemen, Universitas INABA, Jalan Soekarno Hatta no 448
40266
erna.herlinawati@inaba.ac.id

Lenny Komala Dewi
Program Manajemen, Universitas INABA, Jalan Soekarno Hatta no 448
40266
lenny.dewi@inaba.ac.id

Article's History:

Received 11 February 2024; Received in revised form 15 February 2024; Accepted 5 March 2024; Published 1 April 2024.
All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Mayasari, D., Herlinawati, E., & Dewi, L. K. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (2). 1377-1386. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2321>

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai rata-rata Harga Saham sebesar 3516.82 dengan kondisi tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan sebesar 1.030 menunjukkan kondisi yang buruk, (2) Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 50.5127 dengan kondisi tahun 2019 merupakan capaian terendah sebesar 33.56 semakin rendah *Current Ratio* (CR) menandakan kinerja perusahaan yang kurang baik, (3) Nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 37.9045 dengan kondisi negatif pada tahun 2014, 2015 dan 2018 mengindikasikan ketidakmampuan memperoleh laba perusahaan kurang baik dan pendayagunaan aktiva perusahaan kurang efektif, (4) Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.8455 dengan kondisi negatif sejak 2014, 2015 dan 2018 bernilai negatif menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak baik, (5) *Current Ratio* (CR) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan kontribusi sebesar 34.11%, (6) *Earning Per Share* (EPS) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan kontribusi sebesar 12.40%, (7) *Return On Asset* (ROA) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan kontribusi sebesar 21.07%, (8) *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi sebesar 82.7%.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

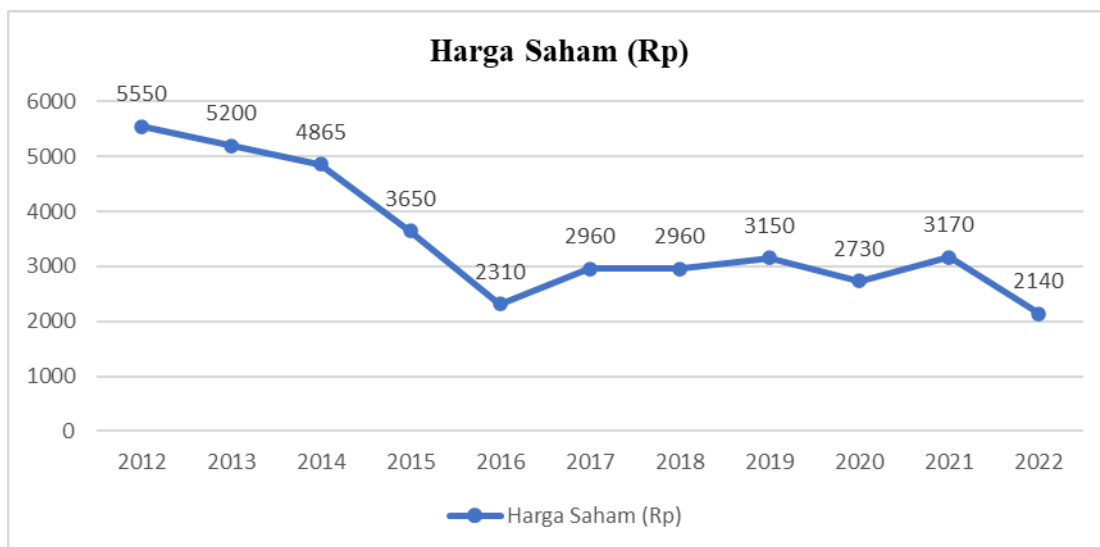
Saham adalah bukti atau tanda kepemilikan di sebuah perusahaan dengan manfaat yang dapat diperoleh oleh penanam saham berupa *dividen*, *capital gain*, kekuasaan dan hak suara dalam menentukan kebijakan perusahaan. Satuan dari modal saham adalah lembar saham dan diukur dipengaruhi oleh faktor internal yakni kinerja keuangan perusahaan dan faktor eksternal yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2021:3). Pada umumnya

motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan, namun ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan para investor dalam melakukan investasi.

Rasio keuangan adalah alat analisa yang biasa perusahaan gunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos pada periode tertentu. Kinerja rasio keuangan adalah faktor fundamental yang digunakan oleh investor sebagai acuan dalam menanamkan suatu investasi saham (Mujiono, 2017).

Perkembangan harga saham PT XL Axiata Tbk sepanjang tahun 2012-2022 yang mengalami pasang surut. Indeks harga saham gabungan seluruh saham menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham. Gambar 1 merupakan grafik pergerakan harga saham selama periode 2012-2022.



Gambar 1. Grafik Harga Saham

Kondisi nilai Harga Saham yang terus menurun maka perusahaan akan mengalami penurunan profit atau bahkan kerugian. Hal ini akan berakibat pada perkembangan perusahaan sehingga berkurangnya investasi pada perusahaan tersebut. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Harga saham sangat berfluktuasi dalam jangka pendek. Oleh karena itu, harga penutupan merupakan acuan yang tepat untuk membandingkan dan menganalisis harga saham pada akhir periode.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Siswanto (2021:4), Manajemen keuangan dapat didefinisikan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2021:6) bahwa Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Adapun fungsi Manajemen Keuangan Menurut Harmono (2016:6) adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi
2. Keputusan Pendanaan
3. Keputusan Dividen

Harga Saham

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2021:102) bahwa Harga Saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut

dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham. Gultom, dkk, (2019:89), Harga Saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prosep usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*stakeholders*).

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2021:102) indikator harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Closing Price* yang berarti harga penutupan atau harga terakhir yang muncul pada suatu saham.

Current Ratio (CR)

Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Baik buruknya tingkat *Current Ratio* dapat menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan (Kasmir, 2021:134).

Indikator *Current Ratio* (CR) menurut Kasmir (2021:135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liability)}}$$

Menurut Kasmir (2021:135) Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena asset tidak digunakan sebaik mungkin oleh perusahaan.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2021:153), *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Indikator *Earning Per Share* (EPS) menurut Kasmir (2021:153) adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rasio ini mengukur laba bersih yang dapat dibagikan bagi tiap pemegang satu lembar saham. Laba bersih adalah selisih antara pendapatan, harga pokok penjualan dan beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Saham beredar (*outstanding share*) adalah saham yang saat ini dipegang oleh investor, termasuk saham yang dimiliki oleh eksekutif perusahaan dan masyarakat sebagai investor umum.

Return On Assets (ROA)

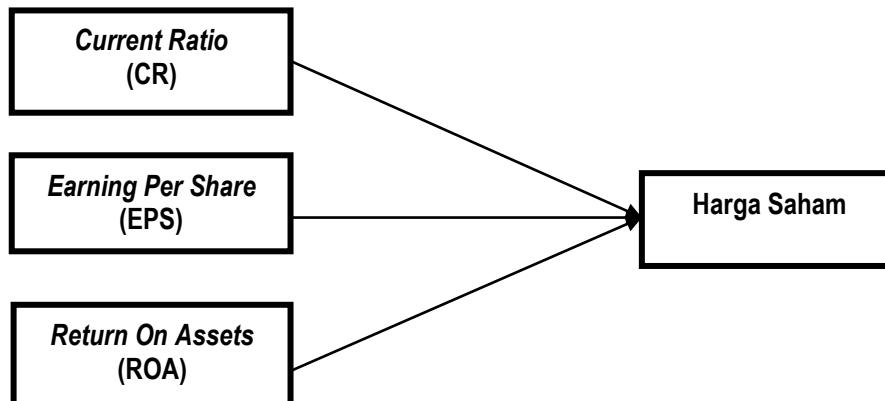
Menurut Kasmir (2021:204), *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Anwar (2019:177) *Return On Asset* (ROA) memperlihatkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan *net profit* dari assetnya. Semakin angka ini besar maka perusahaan akan semakin *profitable*, dan pun sebaliknya semakin angka ini kecil, perusahaan semakin tidak *profitabel*.

Indikator *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2021:204) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Apabila ROA dalam perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik sehingga investor akan semakin yakin bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut dapat menguntungkan.

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka dan metode penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham
2. Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham
3. Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham
4. Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif (Ramdhan, 2021:2). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi <https://www.xlaxiata.co.id/id>.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan
Menurut Sugiyono (2020:387), Studi keputusan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.
2. Dokumentasi
Menurut Sugiyono (2020:314), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu laporan tahunan (*Annual Report*) PT XL Axiata Tbk melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs resmi PT XL Axiata Tbk <https://www.xlaxiata.co.id/id>.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pada situs resmi <https://www.xlaxiata.co.id/id>.

Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Muhyiddin, dkk, 2018:74). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang sudah lengkap dari tahun 2012-2022.
2. Laporan keuangan yang memuat variabel-variabel penelitian secara lengkap, baik Harga Saham, *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA).
3. Laporan keuangan dengan kondisi Harga Saham, *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) bermasalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif dan Verifikatif

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	33.56	86.43	50.5127	16.89119
EPS	11	-308.50	324.30	37.9045	154.24584
ROA	11	-5.72	7.75	.8455	3.17894
Harga Saham	11	2140	5550	3516.82	1168.260
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 1, diketahui kondisi Harga Saham, *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) PT XL Axiata Periode 2012 – 2022.

2. Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Analisis verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu *Current Ratio* (CR) (X_1), *Earning Per Share* (EPS) (X_2), *Return On Asset* (ROA) (X_3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	486.19176218

Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.103
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Test Statistic* sebesar 0,106 dan nilai Asymp. Sign (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test Statistic* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

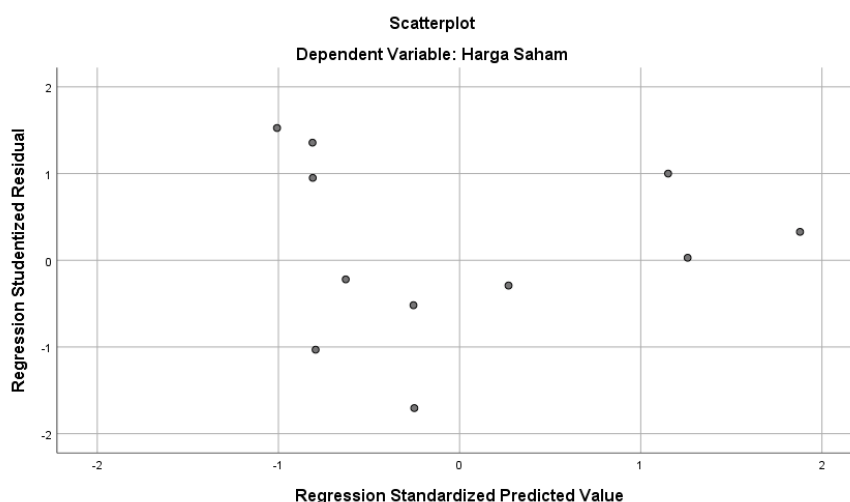
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1490.658	630.974		2.362	.050		
	CR	35.687	11.928	.516	2.992	.020	.832	1.202
	EPS	-20.642	8.035	-2.725	-2.569	.037	.022	45.489
	ROA	1189.834	385.224	3.238	3.089	.018	.023	44.409

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji Multikolineritas, diperoleh nilai *Tolerance* lebih dari 0.10 dan Nilai VIF kurang dari 10 ada pada variabel CR maka ini tidak terjadi multikolinearitas. Berbeda dengan EPS dan ROA diperoleh Nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 yang menunjukan terjadi multikolinearitas. Hal ini disebabkan adanya korelasi yang kuat diantara variabel dependen. Namun demikian multikolinearitas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola serta titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka nol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisis berikutnya.

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1490.658	630.974		2.362
	CR	35.687	11.928	.516	2.992
	EPS	-20.642	8.035	-2.725	-2.569
	ROA	1189.834	385.224	3.238	3.089

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji T, maka pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Pengujian *Current Ratio* (CR) (X_1) terhadap Harga Saham (Y)
Nilai t hitung *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham sebesar 2,992 dengan signifikan 0,020 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,020 < 0,05$). sehingga H_a diterima (H_0 ditolak) dengan demikian terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.
2. Pengujian *Earning Per Share* (EPS) (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai t hitung *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham sebesar -2,569 dengan signifikan 0,037 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,037 < 0,05$). sehingga H_a diterima (H_0 ditolak) dengan demikian terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.

3. Pengujian *Return On Asset* (ROA) (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai t hitung *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham sebesar 3,089 dengan signifikan 0,018 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,018 < 0,05$). sehingga H_a diterima (H_0 ditolak) dengan demikian terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11284489.340	3	3761496.447	11.139	.005 ^b
	Residual	2363824.296	7	337689.185		
	Total	13648313.636	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, EPS

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 11,139 lebih besar dari F tabel 4,74 dengan signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan XI Axiata Tbk Periode 2012-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata Harga Saham pada PT XI Axiata Tbk 2012-2022 sebesar 3516.82, dengan kondisi tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan sebesar 1.030 menunjukkan kondisi yang kurang baik.
2. Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada PT XI Axiata Tbk 2012-2022 sebesar 50.5127, dengan kondisi tahun 2019 merupakan capaian terendah sebesar 33.56, semakin rendah *Current Ratio* (CR) menandakan kinerja perusahaan yang kurang baik.
3. Nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada PT XI Axiata Tbk 2012-2022 sebesar 37.9045, dengan kondisi negatif pada tahun 2014, 2015, dan 2018 mengindikasikan bahwa ketidakmampuan memperoleh laba perusahaan yang kurang baik serta adanya pendayagunaan aktiva yang dimiliki perusahaan kurang efektif.
4. Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada PT XI Axiata Tbk 2012-2022 sebesar 0.8455, dengan kondisi negatif sejak tahun 2014, 2015, dan 2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan kurang baik.
5. *Current Ratio* (CR) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan kontribusi sebesar 34.11%.
6. *Earning Per Share* (EPS) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan kontribusi sebesar 12.40%.
7. *Return On Asset* (ROA) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan kontribusi sebesar 21.07%.
8. *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi sebesar 82,7%.

Referensi:

Buku:

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanaf Publishing.
- Agus Sartono, R. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Cetakan 1*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. (2018a). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018b). *Manajemen Investasi; Teori Soal dan Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan cetakan Keenam*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. In Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi edisi kesebelas*. Yogyakarta: Bpfe, 762.
- Hasibuan, M. SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Keempatbelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. SP. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hery, S. E. M. S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT BUKU SERU.
- Ismail, F. (2018). *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. 2017. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Munawir. (2015). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Murhadi, W. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Rudianto. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengembalian Keputusan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Widoatmodjo, S. (2017). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. (Bab III, Page 28).

Jurnal:

- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., & Khairani, R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 426-433.
- Demor, N. C., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Dhamayanti, T. I. E., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Elshintia, R. D., & Suselo, D. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 4(1), 55-71.
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401-409.

- Febriani, N., Sudaryo, Y., & Efi, N. A. S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(01), 1-15.
- Hardiyanti, F., & Munari, M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset, return on equity, net profit margin dan price earning ratio terhadap harga saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-10.
- Herlinawati, E., & Heryani, Y. (2016). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Tahun 2008–2015. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(1), 1-16.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Pane, J. K. B., Meliyani, M., Pandia, D. T. B., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh DAR, ROA, CR Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 35-45.
- Pebriani, H., & Buchory, H. A. (2020). Pengaruh Penjualan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018). *Banking and Management Review*, 9(1), 1228-1237.
- Siahaan, J. P. O., Gaol, H. F. L., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 642-661.